

ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR Y

Laili Rizqi Amaliah¹, Ismail Marzuki²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gresik
[1rizqilaili62@gmail.com](mailto:rizqilaili62@gmail.com), [2ismailmarzuki@umg.ac.id](mailto:ismailmarzuki@umg.ac.id)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of parental involvement on children's learning motivation. The research method used is descriptive qualitative which aims to obtain a comprehensive understanding of the subject matter, study certain objective situations, and use researchers as a tool. The results of this research show that parents play a very important role in increasing students' learning motivation. Motivation is very important for parents because it helps children develop effective study habits both at home and at school. Parents act as the child's main motivator and motivate them before starting formal education.

Keywords: Parent, Motivation, Study

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar anak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang pokok pembahasan, mempelajari situasi objektif tertentu, dan menggunakan peneliti sebagai alat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua berperan sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi sangat penting bagi orang tua karena membantu anak mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua berperan sebagai motivator utama anak dan memotivasi sebelum memulai pendidikan formal.

Kata Kunci: Orang tua, Motivasi, Belajar

A. Pendahuluan

Manusia mempunyai keinginan intelektual untuk ingin tahu. Pembelajaran terjadi ketika siswa tertarik untuk mengeksplorasi keingintahuannya dan hal itu berkaitan dengan kebutuhan dan tujuannya.

Pembelajaran dianggap bermakna bila timbul dari keinginan siswa. Motivasi yang memotivasi

siswa untuk belajar dapat disebut motivasi belajar.

Pendidikan adalah proses melatih dan membimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu berupa mendatangkan perubahan positif pada diri anak, perubahan yang disengaja pada anak itu termasuk bagian dari tahap pendewasaan yang progresif dan dapat membentuk kedewasaan anak

selanjutnya. Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, menurut Pasal 1 UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003. Berdasarkan judul pasal ini, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sistem yang merupakan totalitas struktur yang terdiri dari komponen yang saling terkait dan berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendidikan nasional, lingkungan, sarana-prasarana, sumber daya, dan masyarakat adalah komponen yang bekerja sama, saling terkait, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan Pendidikan (Hidayatulloh, 2022). Pendidikan dimulai dalam keluarga, dengan kedua orang tua, kemudian di masyarakat dan pendidikan formal (R. D. Sari et al., 2021).

Orang tua adalah tempat pertama siswa belajar dan sekolah mereka. Siswa di usia dini biasanya berada di bawah pengawasan ibu dan ayahnya, sehingga orang tua adalah orang dewasa pertama yang bertanggung jawab atas pengajaran mereka. Peran orang tua sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa

karena mulai dari ibu dan ayah mereka (Tabrani, 2022). Orang tua memainkan peran penting dan sangat mempengaruhi pendidikan anak-anak mereka. Mereka juga bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan, dan bimbingan anak-anak mereka untuk mempersiapkan mereka untuk kehidupan social (Lilawati, 2020).

Keluarga adalah tempat pertama anak menerima berbagai aspek pendidikan secara alami dari kedua orang tuanya, sehingga lingkungan keluarga sangat memengaruhi perkembangan anak. Akibatnya, orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam hal dunia pendidikan. Orang tua mengajar anak-anaknya secara informal. Oleh karena itu, pendidikan pertama terjadi dalam keluarga (Choerul Anwar Badruttamam, 2018).

Faktor-faktor berikut dapat meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak: (1) Mengatur jadwal belajar dan aktifitas anak. Ini membantu anak-anak mengetahui waktu yang tepat untuk belajar dan waktu yang tepat untuk mengikuti kegiatan lain. (2) Mencatat perkembangan pengetahuan dan keahlian anak sehingga orang tua dapat memahami dan membantu

anak dalam menghadapi kesulitan tanpa menghakimi anak. (3) Mencatat kepribadian dan moral anak, perilaku dan tindakan di sekolah, masyarakat, dan keluarga. (4) Mencatat keberhasilan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah dengan bekerja sama dengan guru dan wali (Никаноров et al., 2018).

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mengubah tingkah laku dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong proses belajar. Motivasi belajar siswa dapat lemah. Kegiatan belajar akan menjadi lebih lemah jika tidak ada motivasi atau tidak ada motivasi. Akibatnya, hasil belajar akan lebih rendah. Oleh karena itu, siswa harus terus dimotivasi untuk belajar. Agar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, suasana belajar harus menyenangkan. Faktor internal dan eksternal biasanya memengaruhi motivasi belajar anak. Faktor internal berasal dari anak sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat di mana anak hidup. Orang tua memiliki peran penting dalam mengasuh anak di rumah, yang dapat berdampak pada

keinginan anak untuk belajar. Oleh karena itu, orang tua harus lebih memperhatikan dan mengarahkan anaknya dengan baik untuk memastikan bahwa anak tidak hanya memiliki keinginan untuk belajar sendiri, tetapi juga memiliki keinginan untuk belajar dari sumber luar, sehingga anak dapat melakukan aktivitas belajarnya dengan baik dan secara teratur (Navida et al., 2021).

Sejauh mana peran orang tua mempengaruhi kemauan atau keinginan belajar peserta didik dan hasil belajar mereka dapat diketahui berdasarkan pengamatan di lapangan yang didukung oleh penelitian sebelumnya. Hal ini mendorong saya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang cara orang tua dapat mempertahankan tanggung jawab mereka saat mereka sibuk. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan kepada siswa, orang tua dapat membuat proses belajar mandiri di rumah menjadi lebih efisien dan menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih lanjut tentang peran orang tua dalam mendorong anak-anak untuk belajar, serta bagaimana orang tua mendorong siswa untuk belajar. Penelitian juga akan menyelidiki

faktor-faktor apa pun yang membantu atau menghalangi anak-anak untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan yang ditunjang oleh penelitian-penelitian terdahulu mampu diketahui sejauh mana peran orang tua mempengaruhi kemauan atau keinginan belajar serta hasil belajar peserta didik. Hal tersebut membuat saya ingin meneliti lebih jauh mengenai bagaimana cara orang tua tetap dapat melaksanakan tugasnya di saat kesibukan-kesibukan yang di jalani dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan kepada anaknya, proses belajar mandiri di rumah menjadi lebih efektif dan bermanfaat. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan judul atau tujuan yang jelas untuk sesi belajar yang membantu memusatkan perhatian siswa dan meningkatkan “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Y”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh bagaimana peran orang tua dalam motivasi belajar pada anak dan bagaimana motivasi belajar pada peserta didik tersebut, serta faktor apa saja yang menunjang maupun

menghambat ketika meningkatkan motivasi belajar anak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam materi pelajaran. Peneliti juga berperan penting sebagai alat penelitian. (D. Sari, 2017) mengatakan bahwa sebagai human instrumen, peneliti kualitatif bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi untuk digunakan sebagai sumber, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan sampai pada kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif ini tidak ada analisis data statistik. Jenis penelitian ini berupa studi literatur yang sistematis, studi literatur sistematis yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi temuan penelitian yang relevan serta mengumpulkan informasi yang relevan. Studi literatur dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian terdahulu dan

menyusunnya untuk diambil kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari tahun 2019 hingga 2024, para peneliti menganalisis data dan mengeksplorasi bagaimana orang tua menginspirasi anak-anak untuk belajar.

Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi 5 artikel jurnal yang dapat digunakan dalam studi literatur ini. Berikut ini merupakan hasil dari analisis 5 data artikel jurnal:

N o	Penu lis	Judul	Ta hun	Hasil
1	Susa ndi et al.,	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolin ggo	2021	Menurut para peneliti yang melakukan kuesioner dan wawancara dengan orang tua dan anak-anak, tingkat keakraban dan pendidikan orang tua mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar mereka.
2	Ayu et al.,	Peran Orang	2022	Siswa yang diberi

		Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar		motivasi belajar oleh orang tuanya mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak termotivasi belajar.
3	R. D. Sari et al.,	Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar	2021	Orang tua berperan penting dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar sebagai korektor, pemberi informasi, motivator, fasilitator, dan pelatih.
4	Nadhifah et al.,	Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak	2021	Anak dapat termotivasi untuk belajar dengan mempraktikkan kebiasaan belajar yang baik.
5	Sunardi & Amrullah Harun,	Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Dan Prestasi Siswa	2018	Orang tua yang selalu memperhatikan anaknya, terutama kegiatan belajarnya di rumah, akan membuat anaknya

				semakin aktif dan semangat dalam belajar.
--	--	--	--	---

Peran yang dimiliki orang tua itu sangat berpengaruh kepada anak karena orang tua adalah tempat pertama belajar bagi anak. Menurut (Wahidin, 2019) Orang tua merupakan pendidik terpenting dan pertama bagi anak. Karena, anak pertama kali mendapat pendidikan dari orang tuanya. Oleh karena itu, tahap awal pendidikan ada di dalam keluarga. Penelitian oleh (Rahayu et al., 2023) menyatakan bahwa peran orang tua sangatlah penting karena perilaku yang baik dapat menumbuhkan pola pikir yang positif dan juga dapat menumbuhkan karakter yang baik pada anak-anak. Penelitian oleh (Fadhilani, 2021) Peran orang tua dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak sangat penting untuk memenuhi kebutuhan perkembangan mereka, peran ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan pribadi anak serta mengoptimalkan bakat dan minatnya. Anak usia dini merupakan masa emas pertumbuhan dan perkembangan, sehingga rasa percaya diri yang baik pada anak akan menumbuhkan potensi yang dimilikinya dan orang tua

dapat berperan dalam membangun rasa percaya diri pada anak sejak dini dengan melakukan hal-hal kecil seperti memuji kreativitas anak. Penting juga bagi semua orang tua untuk mengetahui minat dan bakat anak. Ketika orang tua mengetahui minat dan bakat anak, maka mereka dapat memberikan dukungan yang sesuai kepada anaknya. Dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi hal-hal baru, anak kecil akan mampu menjalankan aktivitasnya dengan percaya diri. Menurut penelitian oleh (Kurniawaty et al., 2021) peran orang tua dalam memotivasi anak dapat dibagi menjadi tiga. Pertama peran orang tua sebagai pembimbing, kedua peran orang tua sebagai motivator, dan ketiga peran orang tua sebagai fasilitator. Orang tua sebagai pemimpin jika usia anak memerlukan bimbingan, perhatian dan kasih sayang yang lebih. Peran orang tua sebagai motivator yaitu selalu aktif memberikan perhatian, mengenali kesulitan anak, mendengarkan apa yang ingin dikatakan anak, dan membantu anak dalam kehidupan ketika ia mempunyai masalah. Peran orang tua sebagai fasilitator bahwa belajar anak tidak hanya memerlukan

terpenuhi kebutuhan dasar saja, namun juga memerlukan perlengkapan belajar yang diperlukan, seperti ruang belajar yang nyaman bagi anak. (Manalu & Nainggolan, 2021) mengatakan bahwa keberhasilan belajar anak memerlukan dorongan dan motivasi dari keluarga khususnya orang tua sebagai pendidik. Sebagai orang tua dan pendidik anak, orang tua dapat mengenali kesulitan anak di sekolah, baik dalam bentuk pekerjaan rumah maupun tugas. Sebagai orang tua, kita juga harus bisa mengontrol kapan dan bagaimana anak dalam belajar.

Fungsi motivasi sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan belajar mengajar karena motivasi dapat membuat siswa melakukan aktivitas tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat merangsang aktivitas belajar siswa dan memberikan mereka petunjuk serta tindakan untuk melaksanakannya. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak lepas dari motivasi yang menggerakkan dan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan proses belajar. Motivasi ini bisa datang dari dalam maupun luar.

Kedua motivasi ini mempunyai dampak yang sangat besar bagi siswa baik secara internal maupun eksternal. Kedua motivasi ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa, meskipun motivasi internal siswa menjadi fokus utama, namun motivasi eksternal tetap menjadi faktor yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

D. Kesimpulan

Dalam hasil penelitian yang saya dapatkan bahwa upaya orang tua untuk memotivasi dan membimbing anak sangat penting dalam menentukan hasil belajar anak, jika orang tua tidak memotivasi anaknya untuk belajar maka anak akan menjadi kurang semangat.

Orang tua sebagai pendidikan pertama bagi anak yang harus selalu memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai faktor penentu perlakuan pendidikan yang sesuai waktu dan usia serta kemampuan berpikir anak. Peran orang tua juga tidak kalah penting yaitu menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat pada anak. Rasa percaya diri sendiri merupakan kunci penting dalam perkembangan diri anak.

Pada penelitian ini, hasil minat belajar anak yang memperoleh motivasi dari orang tua itu lebih baik daripada anak yang tidak memperoleh motivasi belajar dari orang tua. Jika orang tua tidak memotivasi anak maka anak akan malas belajar.

Faktor dukungan dan dorongan dari orang tua juga perlu diciptakan untuk meningkatkan hasil belajar pada anak. Di antara faktor-faktor yang menyebabkan anak menjadi malas adalah tidak adanya pengawasan orang tua, kurangnya motivasi orang tua untuk belajar, seringnya teguran dari orang tua, kecenderungan mudah bosan saat belajar, dan merasa tertekan untuk berhasil di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, C., Faizah, F., & Sukmawati, S. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. *Awwalayah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 107–113. <https://doi.org/10.58518/awwalayah.v5i2.1114>
- Choerul Anwar Badruttamam. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *Jurnal Cendekia*, 10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>
- Fadhilani, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 47–54. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1561>
- Hidayatulloh, A. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 183–188. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.163>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Manalu, R. B., & Nainggolan, A. P. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Curere*, 5(2), 37. <https://doi.org/10.36764/jc.v5i2.643>
- Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.852>

- Navida, I., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, a(1), 11–21. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php>
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Sari, D. (2017). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 1–43.
- Sari, R. D., Ismaya, E. A., & Masfuah, S. (2021). Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 378–387. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38572>
- Sunardi, S., & Amrulah Harun. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DAN PRESTASI SISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 7(1), 245–251. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=gWisPOgAAAAJ&citation_for_view=gWisPOgAAAAJ:2osOgNQ5qMEC
- Susandi, A., Apriliana, I., Ningsih, N., & Hilmy Luayyin, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i1.130>
- Tabrani. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Никаноров, В. А., Косолапов, А. Е., Никаноров, В. а, & Kosolapov, а Е. (2018). *Никаноров В.А. 1 , Косолапов А.Е. 2 2. 5*(September), 188–194.